Nama: Indah Nur Aulia

NPM: 2213031047

Analisis Struktur Pasar di Indonesia

a) Petani cabai di Jawa Barat

Struktur pasar: Persaingan sempurna. Banyak petani menghasilkan produk homogen dengan skala kecil, tidak memiliki kekuatan untuk mengatur harga. Harga ditentukan oleh mekanisme permintaan–penawaran.

b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional

Struktur pasar: Monopoli alamiah. Hanya satu penyedia yang mampu melayani seluruh wilayah karena kebutuhan modal sangat besar dan jaringan distribusi luas. PLN menguasai pasar dengan pengaturan ketat pemerintah.

c) Gojek dan Grab

Struktur pasar: Oligopoli (duopoli). Dua perusahaan besar mendominasi pasar transportasi online. Keputusan bisnis satu perusahaan memengaruhi pesaingnya.

Perbandingan Struktur Pasar

1. Persaingan Sempurna:

   Kelebihan: Harga efisien, kompetisi sehat.

   Kekurangan: Petani memiliki pendapatan rendah dan rentan fluktuasi harga.

2. Monopoli:

   Kelebihan: Efisiensi skala besar, stabilitas layanan.

   Kekurangan: Potensi harga lebih tinggi, kurang inovasi.

3. Oligopoli:

Kelebihan: Inovasi tinggi, kualitas layanan meningkat.

Kekurangan: Perang harga, potensi kartel, ketergantungan konsumen.

Rekomendasi Kebijakan Pemerintah

1. Transportasi Online:

a) Menetapkan tarif batas bawah & atas agar tidak terjadi perang harga.
b) Perlindungan driver melalui standar pendapatan minimum.
c) Membuka ruang bagi perusahaan baru untuk menurunkan konsentrasi pasar.

2. Kelistrikan:

a) Mendorong investasi IPP (Independent Power Producer) untuk pembangkit.
b) Mengembangkan energi terbarukan dan efisiensi jaringan.
c) Regulasi tarif yang adil dan transparan.

Apakah sektor pertanian dapat menjadi oligopoli?

Ya, mungkin terjadi melalui:

a) Konsolidasi lahan oleh perusahaan besar.
b) Integrasi vertikal distribusi dan supply chain.
c) Dominasi teknologi oleh kelompok tertentu.

Jika beberapa perusahaan besar menguasai produksi dan distribusi cabai, maka pasar dapat bergerak menuju oligopoli dan mengurangi peran petani kecil.